MENINGKATKAN *SELF EFFICACY* PELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK *MODELING* SIMBOLIK

Oleh :
Lutfia Nur Laili

ABSTRAK

Pada siswa SMP, sebagian siswanya menganggap mata pelajaran matematika sebagai pelajaran yang tidak menyenangkan. Anggapan seperti itu muncul karena kurangnya keyakinan siswa pada mata pelajaran matematika (*self efficacy)*. Menurut Bandura, *self efficacy* dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan melalui salah satu atau kombinasi empat sumber. Berdasarkan pengalaman vikarius (*vikarious experience*) maka digunakan layanan penguasaan konten dengan teknik *modeling* simbolik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan *self efficacy* siswa yang signifikan pada pelajaran matematika sesudah diberikan perlakuan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Karena adanya pemberian perlakuan pada sampel (siswa yang memiliki *self efficacy* rendah) yaitu berupa layanan penguasaan konten dengan teknik *modeling* simbolik. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki *self efficacy* rendah dan sangat rendah pada mata pelajaran matematika di kelas VIII F SMP Negeri 36 Surabaya. Data penelitian ini dianalisis dengan statistik non parametrik berupa uji Wilcoxon.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat *self efficacy* siswa terhadap pelajaran matematika sebelum diberikan perlakuan rata-rata berada pada kriteria ”sedang”, tetapi ada 13 siswa yang mempunyai *self efficacy* rendah dan sangat rendah. Layanan penguasaan konten dengan teknik *modeling* simbolik yang dapat meningkatkan *self efficacy* siswa terhadap mata pelajaran matematika yaitu layanan penguasaan konten dengan teknik *modeling* simbolik berupa video. Video yang digunakan tersebut adalah video yang bercerita tentang kegigihan seseorang, keberhasilan seseorang serta seseorang yang tidak mudah putus asa dalam pelajaran matematika. Tingkat *self efficacy* siswa terhadap pelajaran matematika sesudah diberikan perlakuan rata-rata berada pada kriteria ”sedang” dan tidak ada siswa yang mempunyai *self efficacy* rendah maupun sangat rendah. Hasil analisis uji Wilcoxon diperoleh t hitung = 3,204 dan t tabel = 2,064. Jadi, t hitung > t tabel sehingga Ho ditolak. Hal tersebut berarti terdapat peningkatan *self efficacy* siswa terhadap pelajaran matematika sesudah diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik *modeling* simbolik.

Kata Kunci: *self efficacy*, layanan penguasaan konten, teknik *modeling* simbolik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id